



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beasiswa terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di kawasan Indonesia Tengah dengan menggunakan data *Indonesia Family Life Survey (IFLS) 5*. Penelitian difokuskan pada lima provinsi yaitu Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Barat. Prestasi belajar diukur melalui nilai Ujian Nasional (UN), sedangkan variabel independen utama adalah status penerimaan beasiswa. Variabel kontrol yang digunakan meliputi usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan kepala rumah tangga.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier *ordinary least squares (OLS)* dengan *robust standard errors* untuk mengatasi pelanggaran asumsi heteroskedastisitas dan normalitas residual. Selain itu, dilakukan juga uji beda dua rata-rata (*two-sample t-test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan nilai UN antara kelompok penerima dan bukan penerima beasiswa. Hasil regresi menunjukkan bahwa beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai UN, dengan koefisien sebesar 2,290 pada tingkat signifikansi 5%. Uji beda rata-rata juga menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok, di mana rata-rata nilai UN siswa penerima beasiswa lebih tinggi. Temuan ini memperkuat teori *human capital* dan prinsip keadilan pendidikan, serta menunjukkan bahwa beasiswa merupakan instrumen yang efektif dalam mendorong prestasi akademik siswa miskin.

Kata kunci: Beasiswa, Prestasi Belajar, Nilai UN



Abstract

This study aims to analyze the effect of scholarships on the academic performance of elementary school students in the Central Indonesia region using data from the Indonesia Family Life Survey (IFLS) wave 5. The research focuses on five provinces: Bali, West Nusa Tenggara, South Kalimantan, South Sulawesi, and West Sulawesi. Academic performance is measured by the National Examination (UN) scores, with the main independent variable being scholarship recipient status. Control variables include age, gender, and the education level of the household head.

The analysis method employed is Ordinary Least Squares (OLS) regression with robust standard errors to address violations of heteroskedasticity and residual normality assumptions. Additionally, a two-sample t-test was conducted to examine whether a significant difference exists in UN scores between scholarship recipients and non-recipients. The regression results indicate that scholarships have a positive and statistically significant effect on UN scores, with a coefficient of 2.290 at the 5% significance level. The t-test also confirms a statistically significant difference between the two groups, with scholarship recipients having higher average UN scores. These findings reinforce human capital theory and the principle of educational equity, showing that scholarships serve as an effective instrument for improving academic achievement among disadvantaged students.

Keywords: Scholarship, Academic Achievement, National Exam Scores.